



PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN

KKN


(KULIAH KERJA NYATA)

INSTITUT AHMAD DAHLAN
PROBOLINGGO



20
25

 <https://iad-probolingo.ac.id>

 Jl. Mahakam No.1, Kedopak, Kec. Kedopak,
Kota Probolinggo, Jawa Timur 67239

BAB I
PERKEMBANGAN KULIAH KERJA NYATA
DI LINGKUNGAN INSTITUT AHMAD DAHLAN
PROBOLINGGO

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimaksud dalam pedoman ini adalah program intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Ahmad Dahlan Probolinggo yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

Melalui KKN ini mahasiswa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan masyarakat serta berusaha memecahkannya dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang bersifat holistic-transformatif. KKN dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pola berpikir yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif. KKN juga memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praksis

pengabdian kepada masyarakat di mana kompetensi teoritik yang dipelajarinya di perguruan tinggi dapat berdialektika dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Proses kegiatan tersebut pun akan menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan mahasiswa. Ringkasnya, KKN bertujuan:

1. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang holistik-transformatif.
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara inter-disipliner;
3. Membina mahasiswa agar menjadi seorang *inovator*, *motivator*, dan *problem solver*;
4. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut andil dalam pengembangan masyarakat.
5. Mengajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi

program-program pengembangan dan pembangunan masyarakat.

6. Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkemajuan;
7. Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

Bagi Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, umpan balik dari kegiatan KKN dapat dipergunakan sebagai bahan pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan inspirasi pengembangan program demi mengoptimalkan pencapaian tujuan perguruan tinggi. KKN juga bisa menjadi instrumentasi untuk memperkuat kerjasama dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dari dalam ataupun luar negeri dalam rangka

pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat dalam arti luas.

Sisi lain, KKN harus memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Mengingat KKN diarahkan tidak saja kepada mahasiswa dan perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, tetapi juga masyarakat serta pemerintah di mana mahasiswa melaksanakan pengabdianannya. Jadi KKN merupakan kegiatan yang bersifat *tripartite*, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga: perguruan tinggi (termasuk mahasiswa dan dosen di dalamnya), masyarakat, dan pemerintah. Adapun bentuk manfaat yang dapat dikontribusikan kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam penyelesaian masalah-masalah pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Inovasi juga dapat distimulasi dan dihidupkan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang dapat memperkuat KKN sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/I.0/B/2012 Tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah.
7. Rencana Induk Pembangunan (RIP) Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

8. Statuta Institut Ahmad Dahlan Probolinggo Tahun 2024.
9. Renstra Institut Ahmad Dahlan Probolinggo Periode 2021-2026.

C. Kebijakan KKN di Lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

KKN di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dikembangkan berdasarkan paradigma holistik transformatif. Paradigma ini menekankan pada seluruh aspek *catur dharma* perguruan tinggi Muhammadiyah. Maka dari itu, KKN yang diselenggarakan oleh Institut Ahmad Dahlan Probolinggo perlu dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah.

KKN sebagai sebuah kegiatan akademis intrakurikuler berpijak pada prinsip-prinsip:

1. *Holistic*

KKN harus mengasuh seluruh ranah belajar mahasiswa, mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. KKN juga mengasah kepekaan mahasiswa terhadap ragam dimensi kehidupan masyarakat, mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, sains dan teknologi, serta lingkungan dan kesehatan.

2. *Interdisiplinary*

KKN mendidik pola pikir dan pola kerja mahasiswa yang bersifat terbuka, kritis, dan lintas disiplin ilmu dalam menyelesaikan berbagai masalah masyarakat yang sifatnya kompleks. Maka dari itu, KKN harus diupayakan dapat melibatkan setidaknya minimal mahasiswa yang berasal dari 3 program studi yang berbeda. Hal ini guna memperkuat capaian tujuan dan pelaksanaan KKN itu sendiri yang mengarahkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

3. *Transformative*

KKN mengajarkan mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya guna menemukan solusi bagi problematika masyarakat sehingga berubah ke arah yang lebih baik.

4. *Realistic*

KKN diselenggarakan dengan bertumpu pada persoalan dan kebutuhan nyata di masyarakat serta sesuai dengan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung realisasi dan ketercapaiannya.

5. *Environmental development*

KKN harus berdampak pada pelestarian serta peningkatan kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial.

6. *Research based community services*

KKN sebagai bentuk aktivitas akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat tetap harus mendasarkan diri pada kajian-kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

7. *Islamic*

KKN dilaksanakan dengan mengindahkan dan mendorong penguatan aktualisasi nilai-nilai Islam yang berkemajuan.

Penyelenggaraan KKN juga harus memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola program bermutu sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Prinsip-prinsip pengelolaan program KKN di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo mencakup:

1. *Co-creation*

KKN dirumuskan dan dikembangkan dengan mengakomodasi gagasan dan masukan dari berbagai pihak terkait, baik insan perguruan tinggi, masyarakat, dan juga pemerintah, serta dilaksanakan dengan dukungan dari sumber daya mereka semua.

2. *Co-financing*

KKN terselenggara dengan mengoptimalkan dukungan pendanaan dari berbagai pihak terkait.

3. *Flexibility*

KKN diimplementasikan dengan tetap memperhatikan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pihak-pihak terkait sehingga

penyesuaian tetap terbuka tanpa mengorbankan prinsip dasar dan tujuan utama pelaksanaan program.

4. *Sustainability*

KKN merupakan program yang menitikberatkan pada aspek keberlanjutan manfaat dan dampak dari kegiatan di tengah masyarakat sasaran.

D. Bobot Akademik dan Teknis Umum Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo memiliki bobot akademik 3 satuan kredit semester (sks). Maka dari itu, kegiatan ini harus dilaksanakan sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yaitu melalui perencanaan, proses, dan evaluasi. Adapun dalam teknis pelaksanaannya, KKN dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Tahap ini meliputi kegiatan pembekalan peserta, perumusan rencana program kerja, dan penerjunan/pemberangkatan peserta KKN.

2. Tahap Operasional Pelaksanaan

Tahap ini mencakup kegiatan konsultasi, koordinasi, persiapan teknis kegiatan di lapangan, implementasi kegiatan tatap muka dengan masyarakat, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

Tahap ini mencakup penyusunan laporan akhir kegiatan, penulisan esai peserta, dan penarikan peserta dari lokasi KKN.

Keseluruhan tahapan kegiatan ini memuat serangkaian kegiatan baik yang terjadwal, terstruktur, dan mandiri. Pelaksanaan KKN dengan bobot 3 sks sebanding dengan 15.360 menit atau 256 jam. Jika jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) KKN selama rata-rata 8 jam/hari, maka kegiatan KKN ini membutuhkan jangka waktu pelaksanaan 30 hari. Penyesuaian lama durasi pelaksanaan KKN bisa dilakukan dengan tanpa mengurangi jumlah konversi bobot akademiknya.

Secara ringkas, Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKN untuk beban akademik 3 sks dapat diketahui melalui sajian tabel berikut ini:

Kegiatan	Jumlah sks	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
			Terstruktur	Mandiri	
KKN	3	3 x 16 x 200 mnt = 9.600 mnt (160 jam)	3 x 16 x 60 mnt = 2.880 mnt (48 jam)	3 x 16 x 60 mnt = 2.880 mnt (48 jam)	15.360 mnt (256 jam)

E. Tugas dan Peran DPL KKN

Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa dibimbing oleh DPL yang bertugas untuk membina mereka dalam melaksanakan program dan kegiatan-kegiatannya. Di lapangan, selain memperoleh bimbingan dari DPL, mahasiswa juga memperoleh pembinaan dari aparat desa/instansi, tokoh masyarakat dan tokoh agama tempat dilaksanakan KKN. Pembinaan ini dimaksudkan agar program pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan bisa terlaksana dengan baik.

Adapun tugas DPL adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti secara penuh orientasi/pembekalan DPL dan pembekalan mahasiswa peserta KKN yang diselenggarakan oleh LP2M dan Panitia KKN Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

2. Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa peserta KKN yang menjadi bimbingannya dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN, yaitu mulai dari pendidikan/pembekalan, observasi lapangan, menyusun rencana program KKN, seminar program, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (realisasi program), serta pembuatan laporan KKN.
3. Setelah mengadakan supervisi baik secara insidental maupun terjadwal, DPL memberi laporan hasil supervisinya baik secara tertulis maupun lisan kepada Panitia.
4. Mengarahkan dan membimbing mahasiswa peserta KKN dalam menyusun laporan akhir kegiatan KKN.
5. Mengadakan evaluasi secara keseluruhan pelaksanaan KKN dan menyerahkan hasil evaluasi (nilai akhir) masing-masing mahasiswa kepada Panitia KKN.
6. Dalam melaksanakan tugasnya, DPL bertanggung jawab kepada Panitia KKN Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

7. DPL diwajibkan mengangkat tema KKN untuk dijadikan sebagai program riset dan/atau pengabdian kepada masyarakat (PPM) skema kompetitif minimal untuk tingkat Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

F. Monitoring dan Evaluasi KKN

Program kegiatan harus selalu diadakan evaluasi secara terus menerus dan cermat. Evaluasi ini untuk menjawab pertanyaan apakah program yang dicanangkan sudah berjalan dengan baik atau belum. Jika belum, apa tindak lanjutnya. KKN harus juga diadakan evaluasi untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, sesuai dengan tujuan diselenggarakan KKN tersebut.

1. Aspek Evaluasi

- a. *Aspek kuantitatif*, yaitu evaluasi yang berhubungan dengan apakah program-program yang direncanakan itu sudah berjalan sesuai perencanaan atau belum.
- b. *Aspek kualitatif*, yaitu evaluasi yang berhubungan dengan apakah penggalian informasi, perencanaan dan pelaksanaan program KKN Terpadu sudah melibatkan

seluruh unsur yang terkait (peserta KKN Terpadu, warga masyarakat, aparat kelurahan, dan sebagainya) atau belum. Dan apakah dalam melaksanakan programnya sudah memperhatikan aspek-aspek social masyarakat, kemampuan pelaksana, dan sumber dananya. KKN ini sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila pertimbangan aspek pertama dan kesatu dilakukan secara optimal oleh mahasiswa peserta KKN dan warga masyarakatnya.

2. Model Evaluasi

Ada tiga model evaluasi KKN, yaitu:

a. Evaluasi Terencana

Evaluasi terencana merupakan evaluasi yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan secara rutin. Evaluasi ini dilaksanakan seminggu sekali, dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan program KKN, mencari kendala dan pendukungnya serta mengambil

langkah-langkah untuk pelaksanaan program berikutnya.

b. Evaluasi Insidental

Evaluasi insidental yaitu evaluasi yang diselenggarakan oleh DPL, mahasiswa peserta KKN bersama masyarakat ketika menemukan masalah-masalah yang mendesak pada saat melakukan program KKN.

c. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah KKN berakhir. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program KKN secara keseluruhan telah berhasil dilaksanakan. Evaluasi akhir sangat berguna dalam menentukan dasar bagi pelaksanaan KKN berikutnya, dan dapat pula dijadikan pijakan oleh masyarakat dan aparat desa/lembaga dalam menjalankan program-program pembangunan. Mahasiswa memberikan masukan dan rekomendasi didalam laporan akhir KKN.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan KKN dilakukan oleh tim *task-force* yang terdiri dari unsur-unsur terkait sesuai dengan karakteristik KKN-nya. Bisa melibatkan unsur Pimpinan, Jurusan/Prodi, LP2M, BPM, KUI, dan/ Pimpinan Muhammadiyah dan Ortomnya.

G. Standar Mutu KKN

Pelaksanaan KKN di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo harus mematuhi dan memenuhi standar mutu dan prosedur operasional yang disusun oleh LP2M dan telah mendapatkan pengesahan dari Institut melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

BAB II
PROSEDUR KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO

A. Konsep Dasar

KKN dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan. KKN diharapkan mampu mengajarkan mahasiswa secara otentik melalui praksis holistik dalam konteks kehidupan nyata bermasyarakat. Dari struktur kegiatannya, pelaksanaan KKN memadukan empat dharma sekaligus, yaitu: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Konsep tersebut juga dikembangkan melalui penyusunan program-program kegiatan yang tidak saja berorientasi jangka pendek, tetapi juga jangka panjang untuk kemajuan masyarakat mitra. Lebih jauh, pelaksanaan KKN dapat diwujudkan melalui kerjasama antar elemen pembangunan masyarakat, termasuk unsur pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi. Kerjasama tersebut secara optimal diorientasikan mampu menstimuli terbentuknya

kader-kader pembangunan yang tumbuh dari masyarakat mitra itu sendiri.

B. Prosedur Pendaftaran Peserta KKN

Mahasiswa atau calon peserta melakukan pendaftaran secara *langsung* dengan melampirkan secara *langsung* seluruh persyaratan yang diminta. Calon peserta yang telah mendaftarkan diri dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan selanjutnya dijadwalkan untuk mengikuti Pembekalan dan *Ceremonial* KKN yang jadwalnya ditentukan dan diumumkan oleh Tim KKN Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

Syarat Peserta KKN Institut Ahmad Dahlan Probolinggo adalah mahasiswa aktif yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menempuh perkuliahan minimal 100 SKS.
2. Minimal semester VI.
3. Nilai IPK minimal 2,75 dengan melampirkan bukti transkrip nilai.

C. Prosedur Seleksi DPL KKN

Sebagaimana mahasiswa atau calon peserta KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pendaftaran secara *langsung* dengan melampirkan secara daring seluruh persyaratan yang diminta.

Calon DPL yang telah mendaftarkan diri dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan selanjutnya dijadwalkan untuk mengikuti seleksi yang teknis pelaksanaannya ditentukan dan diumumkan oleh Panitia dan LP2M.

Syarat DPL KKN adalah dosen tetap Institut Ahmad Dahlan Probolinggo yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen tetap Institut Ahmad Dahlan Probolinggo yang telah memiliki NIDN.
2. Mendapatkan surat rekomendasi dari prodi *homebase* yang ditandatangani oleh Kaprodi dengan mengetahui Ketua.
3. Menandatangani surat kesediaan mengikuti semua rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan tanpa kecuali.

4. Lolos seleksi penerimaan DPL oleh Panitia dan LP2M.

D. Jadwal Pelaksanaan KKN

KKN di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo diselenggarakan satu kali dalam setahun, yaitu: periode Semester Ganjil antara Bulan Agustus – Oktober.

Kepastian jadwal pelaksanaan yang mencakup mulai dari pendaftaran, pembekalan, pengerjaan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh LP2M dan Panitia KKN terkait.

E. Pembiayaan KKN

Rincian dan besaran biaya pelaksanaan KKN dituangkan dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor dan diumumkan sebelumnya.

F. Program dan Kegiatan

Pelaksanaan yang dilakukan ini diharapkan adanya fleksibilitas waktu dengan jadwal pekerjaan peserta, namun dengan target keberhasilan program yang diharapkan tuntas sesuai dengan jadwalnya.

Program dan kegiatan KKN dapat mencakup bidang kemasyarakatan, lingkungan, kesehatan,

ekonomi, dan sosial keagamaan. Sebagai contoh, berikut ini adalah gambaran program umum dan program lainnya yang dapat dilaksanakan selama KKN:

1. Peningkatan dan pengembangan kemasyarakatan

Mencakup ragam bentuk pendidikan yang memberika wawasan dan keterampilan hidup (*life skills*) bagi subyek PPM. Program ini dapat mencakup:

- a. Kelompok Belajar, yaitu mahasiswa dapat melakukan pendampingan belajar kepada masyarakat secara rutin.
- b. Pengembangan Perpustakaan, yaitu mahasiswa dapat mengadakan perpustakaan keliling dengan berkoordinasi dengan perpustakaan desa setempat.
- c. Bimbel BTQ, yaitu pelatihan BTQ, bagi masyarakat yang belum bisa Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Peningkatan dan Pengembangan Keagamaan

- a. Kajian Remaja Masjid, yaitu pembentukan pengembangan Remaja Masjid (Remas), serta dapat program inovatif dalam pengembangan masjid.
- b. Penyuluhan Keluarga Sakinah, yaitu melakukan penyuluhan kepada warga desa setempat dengan bekerja sama dengan Pengadilan Agama atau pihak lain yang membidangi.
- c. Khataman/Tahlil/Istighasah yaitu mahasiswa dapat melakukan penyuluhan ritual keagamaan dengan masyarakat setempat.

3. Peningkatan Kualitas Ekonomi

- a. Pelatihan Pembuatan Makanan utk Remaja Putri/Ibu2, yaitu adanya pelatihan pembuatan makanan untuk meningkatkan kualitas UMKM Masyarakat.
- b. Bazar Desa, yaitu pengembangan dan pembinaan serta pengadaan peningkatan ekonomi melalui sistem bazar desa .
- c. Pemanfaatan lahan sempit, yaitu memanfaatkan lahan yang sempit dengan

tanaman yang bisa menghasilkan/ bisa menambah pendapatan.

- d. Pengembangan desa wisata, yaitu mendesain desa menjadi desa wisata, serta memviralkannya.
- e. Pendampingan dan pengembangan UKM (Kelompok Usaha Bersama = KUBE).

4. Peningkatan Kualitas Sosial & Kesehatan

- a. Bhakti Sosial, yaitu Gerakan filantropi sesuai kebutuhan masyarakat setempat.
- b. Posyandu Balita/Lansia, yaitu pengolahan makan bergizi untuk balita/lansia, program untuk lansia, dan administrasi komputerisasi.
- c. Penyuluhan Kesehatan, yaitu Kerjasama dengan pemerintah setempat untuk penyuluhan Kesehatan masyarakat.

G. Luaran

Setiap kelompok KKN diharuskan menghasilkan luaran pasca kegiatan berupa:

1. Laporan Pertama adalah Laporan Akhir KKN sesuai format Kopertais IV, yang dicetak 2 jilid, yang diberikan kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan.

2. Laporan Kedua bisa berbentuk:
 - a. Jurnal PKM
 - b. Buku Luaran (Kisah Pengabdian Masyarakat)

H. Setiap kelompok berpartisipasi dalam kegiatan Bazar yang di laksanakan di Lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo sebagai bentuk kreativitas mahasiswa KKN pada Laporan akhir:

1. Produk UMKM tempat KKN
2. Produk hasil kreativitas Mahasiswa

I. Organisasi Penyelenggara

Perencanaan dan pelaksanaan KKN di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dikoordinir secara langsung oleh Panitia dan LP2M.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Bentuk-bentuk Form

- A Form Struktur Program Kerja KKN
- .
- B Form Logbook Kegiatan
- .
- C Form Presensi Mahasiswa
- .
- D Form Struktur Laporan Akhir KKN
- .
- E Form Struktur Esai Peserta KKN
- .
- F. Form Penilaian Akhir
- G Form Evaluasi Stakeholders
- .
- H Form Monitoring dan Evaluasi DPL
- .
- I. Form Monitoring dan Evaluasi Panitia
- J. Form Kuesioner Penilaian Mahasiswa Terhadap Pembekalan KKN

B. Standar Program Kerja KKN

A. Form Struktur Program Kerja KKN

CONTOH Matrik Program Kerja dan Tahap –Tahap Kegiatan (Cukup diketahui DPL)

Nama Desa/ Kelompok : Jumlah Dukuh/RW : Target
 Nama ketua tim : dilakukan :

Nama Kecamatan : Tgl. Mulai tugas :
 Jumlah anggota tim : Tanggal rencana selesai tugas :

Nama Kabupaten/Kota :

Program dan Tahap- Tahap Kegiatan	Volume	Sasaran	Jadwal (Minggu ke)	Bentuk Kegiatan	Pelaksana	Realisasi Pelaksanaan
1. Tahap persiapan a. Penjajagan/pendekatan b. Identifikasi potensi dan pendekatan dan pemetaan c. Lokakarya mini d. Pemantapan rancangan	5x 5x	Nama: RW: lembaga :	1 1 2 2	Rapat dengan tokoh kunjungan rumah rapat musyawarah desa	Ketua tim, anggota, Kader, Ketua	
2. Tahap pelaksanaan Program Kewirausahaan				Pertemuan Kelompok		

Mengetahui,
DPL

KETUA KELOMPOK

C. Form Logbook Kegiatan

CATATAN HARIAN KEGIATAN (*LOGBOOK*) KKN

Lokasi KKN:

No	Tanggal	Kegiatan
1		Catatan:
		Dokumen Pendukung:
2		Catatan:
		Dokumen Pendukung:

Mengetahui,
DPL

Ketua Kelompok

NIDN.

D. Presensi Mahasiswa

B. Form Presensi Mahasiswa

DAFTAR HADIR HARIAN
MAHASISWA PESERTA KKN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH PROBOLINGGO (Cukup diketahui DPL)

DPL :
 DESA/KELURAHAN :
 KECAMATAN :
 KABUPATEN/KOTA :



NO	NAMA	NIM	KEHADIRAN MAHASISWA					TOTAL	%	KET
			HARI KE-							
			1	2	3	4	DST			



MENGETAHUI,
 DPL

KETUA KELOMPOK

E. Struktur Laporan Akhir KKN

FORMAT PENULISAN LAPORAN KKN

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Struktur Program Kerja KKN

Logbook Kegiatan

Presensi Kehadiran Mahasiswa

Luaran artikel Pengabdian dan LoA artikel

PENUTUP

LAMPIRAN

Surat Keterangan Melakukan Pengabdian

Foto-foto kegiatan KKN

Materi-materi

Jadwal Kegiatan Pendampingan

Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan :

1. Laporan akhir disusun secara berkelompok
2. Sebelum dicetak, konsep laporan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada DPL
3. Laporan diketik rapi pada kertas HVS ukuran A4 dengan spasi 1,15 font Times New Roman 12
4. Laporan harus memperoleh pengesahan dari DPL dan mengetahui Kepala Desa/Kelurahan atau lokasi
5. Penggandaan laporan KKN menyesuaikan kebutuhan
 - a. 1 eksemplar untuk lokasi KKN
 - b. 1 eksemplar untuk Institut Ahmad Dahlan Probolinggo
6. Penyerahan *soft copy* laporan ke LP2M maksimal 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan.

F. Form Struktur Esai Peserta KKN

Berisikan kumpulan pengalaman peserta KKN di desa atau lokasi masing-masing, yang dituangkan dalam tulisan berisi tentang;

1. Latar belakang permasalahan
2. Solusi
3. Kesan dan Pesan

Dengan ketentuan penulisan minimal 3 (tiga) lembar, Times New Roman 12, spasi 1,5 dan tulisan yang terkumpul akan dibukukan berbentuk Buku Bunga Rampai Hasil Pengabdian Mahasiswa.

G. Form Penilaian Akhir

Standar Penilaian untuk mata kuliah KKN meliputi:

1. Kehadiran (K)
2. Pembekalan (P)
3. Observasi Lapangan (OL)
4. Rencana Program Kerja (RPK)
5. Realisasi Program Kerja (PK)
6. Laporan (L)

Sehingga dapat dirumuskan penilaian KKN sebagai berikut:

Konversi Skor ke Nilai

Huruf	Angka	Interval
A	4,00	$85 \leq A \leq 100$
A-	3,67	$80 \leq A- 85$
B+	3,33	$75 \leq B+ 80$
B	3,00	$70 \leq B 75$
B-	2,67	$65 \leq B- 70$
C+	2,33	$60 \leq C+ 65$
C	2,00	$55 \leq C 60$
D	1,00	$40 \leq D 55$
E	0,00	$0 \leq E 40$

Sesuai dengan SK Rektor No. E.6/503/01.00/KEP/II/2019/2023 tentang standar penialian mata kuliah Magang, Praktek Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Keja Nyata (KKN), dan Praktikum.

H. Form Monitoring dan Evaluasi DPL

G. Form Monitoring dan Evaluasi dari DPL untuk Peserta KKN
LEMBAR MONEV DPL KKN ... Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

DESA / KELOMPOK
KECAMATAN
KUNJUNGAN **I / II / III / IV ***

PELAKSANAAN KUNJUNGAN	HARI	
	TANGGAL	
	JAM	

JUMLAH MAHASIWA DI LOKASI	HADIR	
	TIDAK HADIR	
	IZIN	

I. Form Monitoring dan Evaluasi dari Tim Program dan Monev dan Panitia untuk Peserta KKN dan DPL

KKN

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

1	Desa/Kelurahan/Kelompok	
2	Kecamatan	
3	Kabupaten	
4	DPL	
5	Waktu Monitoring	
	Hari	
	Tanggal	
6	Keadaan Mahasiswa/Peserta KKN	
	Jumlah Mahasiswa	
	Berada di tempat	
	Yang tidak hadir	
	Keterangan yang tidak hadir	

Contoh Halaman Sampul

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA



Oleh:

Nama NIM

Nama NIM

Dst.....

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO
TAHUN 2025**

Contoh Halaman Pengesahan

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA

Laporan ini telah disetujui dan disahkan pada tanggal

.....

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

(.....)

Mengesahkan,
Ketua LP2M Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Pratiwi Dwi Warih Sitaresmi, S.Si., M.Pd
NIDN. 2123019104

DESA/LOKASI: KECAMATAN :

KABUPATEN :

DPL :

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Penilaian						Nilai Akhir	Nilai Huruf	Ket Lulus/Tdk
			K	P	OL	RPK	PK	L			
1											
2											
3											
4											
5											

7. Hasil observasi lapangan saat monitoring

No	Pelaksanaan Program Bidang:	Keterlibatan (%)			Capaian Program (%)	Permasalahan	Keterangan Tambahan
		Mahasiswa	Masyarakat	DPL			

1. Berdasarkan hasil observasi lapangan, maka:

Usulan untuk Lokasi/ Desa

- a.....
- b.....
- c.....

2. Usulan untuk Peserta KKN

- a.....
- b.....
- c.....

Pemonev

Probolinggo.....

Ketua Kelompok,